

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian yang penulis sajikan sebagai pedoman dan langkah-langkah agar penelitian sesuai dengan sistematika, serta bertujuan untuk memberikan pedoman yang jelas kepada peneliti dalam melakukan penelitian, dan menentukan batas-batas penelitian yang berhubungan dengan tujuan penelitian, yang dikutip menurut Suharsimi Arikunto (2010, hlm. 22) langkah-langkah penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Memilih masalah;
- 2) Studi pendahuluan;
- 3) Merumuskan masalah;
- 4) Merumuskan anggapan dasar;
- 5) Merumuskan hipotesis;
- 6) Memilih pendekatan;
- 7) Menentukan variabel dan sumber data;
- 8) Menentukan dan menyusun instrumen;
- 9) Mengumpulkan data analisis data;
- 10) Menarik kesimpulan; dan
- 11) Menulis laporan.

Berdasarkan langkah – langkah penelitian tersebut, Desain penelitian yang dirancang oleh peneliti diawali dengan menemukan masalah, menentukan topik penelitian, melakukan studi pendahuluan dengan mendapatkan data sekunder sesuai dengan topik penelitian. Kemudian, hasil studi pendahuluan menghasilkan suatu permasalahan dengan merumuskan masalah, dan merumuskan anggapan dasar yang disesuaikan dengan teori yang relevan sehingga mendapatkan hipotesis atau dugaan sementara yang selanjutnya menentukan pendekatan, menentukan sumber data, menyusun instrumen, mengumpulkan dan mengolah data serta menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

### 3.1.1 Metode Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini akan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Borg dan Gall (dalam Sugiyono, 2019, hlm. 15) menjelaskan bahwa adanya istilah pada kedua metode penelitian, yaitu metode kuantitatif dan kualitatif yang sering dipasangkan disebut dengan nama metode tradisional dan metode baru; metode *scientific* dan metode artistik; metode konfirmasi dan metode temuan. Adapun menurut Sugiyono (2018, hlm. 2) metode penelitian ialah cara untuk kepentingan penelitian, sehingga metode penelitian dapat diartikan sebagai sebuah cara ilmiah yang dipakai oleh peneliti dalam suatu penelitiannya dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban yang telah peneliti rumuskan dalam rumusan masalah dan tujuan penelitiannya.

#### a) Metode Penelitian Deskriptif

Pada penelitian ini metode yang akan digunakan yakni metode deskriptif. Dikutip dari Arifin (2011, hlm. 41) menjelaskan metode deskriptif adalah sebuah metode yang digunakan untuk mencari unsur-unsur, ciri-ciri, dan sifat-sifat dari suatu fenomena. Tahapan dalam penggunaan metode ini adalah dengan mengumpulkan data, menganalisis data, dan menginterpretasikan data.

#### b) Pendekatan Kuantitatif

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 13) Pendekatan kuantitatif yang didalamnya menggunakan angka statistik, mulai dari pengumpulan data hingga pelaporan atau penampilan hasil penelitian.

## 3.2 Partisipan Dan Lokasi Penelitian

### 3.2.1 Partisipan Penelitian

Menurut Sumarto (2003, hlm. 17) bahwa “Partisipasi merupakan pengambilan bagian atau keterlibatan orang atau masyarakat dengan cara memberikan dukungan (tenaga, pikiran, maupun materi) dan tanggungjawabnya terhadap setiap keputusan yang telah diambil demi tercapainya tujuan yang telah ditentukan bersama”. Dapat diketahui bahwa partisipasi merupakan semua pihak

yang berpartisipasi dalam suatu kegiatan termasuk penelitian. Adapun partisipan yang berpartisipasi dalam penelitian ini adalah Pegawai Fungsional Pelaksana BBPPMPV Bidang Mesin dan Teknik Industri.

### 3.2.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bidang Mesin Dan Teknik Industri (BBPPMPV BMTI) di Jl. Pesantren No.KM, RW.2, Cibabat, Kec. Cimahi Utara, Kota Cimahi, Jawa Barat 40514

## 3.3 Populasi Dan Sampel Penelitian

### 3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah narasumber secara keseluruhan yang dapat memberikan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2018, hlm. 80) menjelaskan bahwa populasi merupakan sebuah wilayah umum yang terdiri atas subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, Populasi pada penelitian ini merupakan Pegawai Fungsional Pelaksana BBPPMPV BMTI Cimahi.

Tabel 3. 1Jumlah Pegawai BBPPMPV BMTI Cimahi  
**Rekapitulasi Jumlah Pegawai di BBPPMPV BMTI Cimahi Periode Juni  
2022**

No	Pegawai	Jumlah
1.	Pegawai Fungsional Pelaksana	70
	<b>Jumlah Pegawai</b>	<b>70</b>

Sumber: Daftar Urut Kepangkatan (DUK) Pegawai Negeri Sipil BBPPMPV BMTI Cimahi

### 3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Garaika dan Darmanah (2019, hlm.48) bahwa “Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dapat diketahui, apabila populasi memiliki jumlah yang banyak dan peneliti memiliki keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel.

Dalam penentuan sampel memerlukan teknik yang disebut teknik sampling. Teknik sampling yaitu teknik pengambilan sampel. Teknik tersebut terdiri dari dua macam yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. *Probability Sampling* ialah suatu teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi

setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel, *non probability* didefinisikan sebagai teknik pengambilan sampel di mana peneliti memilih sampel berdasarkan penilaian subyektif peneliti daripada pemilihan acak. (Ratna Wijayanti Daniar Paramita dkk, 2021).

Sampel yang digunakan pada penelitian ini berdasarkan pada jumlah Pegawai di BBPPMPV BMTI Cimahi. Berikut data jumlah pegawai yang berdasarkan Unit Kerja.

NO	UNIT KERJA	JUMLAH
1	Unit Data dan Informasi	6
2	Perencanaan dan Penganggaran (keuangan)	10
3	Penyelenggaraan	9
4.	Talak & Kepegawaian	8
5.	Tata usaha dan Rumah Tangga	22
6.	Program	8
7.	Evaluasi, Pelaporan, dan Penjaminan Mutu	7
	<b>Total</b>	<b>70</b>

Tabel 3. 2 Tabel Jumlah Pegawai Unit Kerja

Sumber: Daftar Urut Kepangkatan (DUK) Pegawai Negeri Sipil BBPPMPV BMTI Cimahi

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel keseluruhan (*total sampling*), menurut Sugiyono (2018) mengatakan bahwa total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Adapun karena jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah kurang dari 100 orang sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan jumlah populasi yang menjadi subjek penelitian.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2021, hlm. 156) mengemukakan bahwa “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Dapat diketahui bahwa, instrumen penelitian sebagai suatu alat untuk mengukur setiap variabel dari fenomena sosial maupun alam yang akan diteliti. Adapun instrumen penelitian diperlukan skala pengukuran yang digunakan untuk acuan dalam menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif yang lebih akurat, efisien dan komunikatif.

Skala pengukuran pada penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang ditetapkan menjadi variabel penelitian. Berikut skala likert yang akan digunakan.

Tabel 3. 3 Tabel Instrumen Penelitian

Sumber : Sugiyono (2021, hlm. 156)

Variabel X	Variabel Y	Skor Jawaban
Sangat Setuju	Sangat Setuju	4
Setuju	Setuju	3
Tidak Setuju	Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	1

### 3.4.1 Kisi-Kisi Penelitian

Kisi-kisi penelitian merupakan indikator yang dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan. Untuk bisa menetapkan indikator-indikator dari setiap variabel yang diteliti, maka diperlukan wawasan yang luas mendalam tentang variabel yang akan diteliti serta teori-teori yang mendukungnya. Dalam penelitian kuantitatif kisi-kisi menjadi tolak ukur yang penting dalam mencapai keberhasilan suatu penelitian dalam menjabarkan variabel-variabel penelitian. Berikut adalah kisi-kisi yang telah dibuat :

Tabel 3. 4 Tabel Kisi-Kisi Penelitian

Variabel	Indikator	Sub-Indikator	Sumber data	Instrumen (Alat)	No Item
<b>Penempatan Pegawai (X) Bambang Wahyudi dalam buku Suwatno (2003)</b>	Pendidikan	Latar Belakang Pendidikan	Responden	Angket/ kuesioner	1,2,3
		Prestasi Akademik/ kerja	Responden	Angket/ kuesioner	4,5,6
	Pengetahuan Kerja	Pengetahuan tentang pekerjaan yang dimiliki pegawai	Responden	Angket/ kuesioner	7,8,9
	Keahlian/ Keterampilan Kerja	Keterampilan mental	Responden	Angket/ kuesioner	10,11,12
		Keterampilan sosial	Responden	Angket/ kuesioner	13,14

Variabel	Indikator	Sub-Indikator	Sumber data	Instrumen (Alat)	No Item
		Keterampilan fisik	Responden	Angket/ kuesioner	15,16,17
	Pengalaman Kerja	Pengalaman Kerja Pegawai	Responden	Angket/ kuesioner	18,19,20
<b>Beban Kerja (Y) Irawati &amp; Dini (2017, hlm. 52).</b>	Beban Tugas Fisik	sikap kerja	Responden	Angket/ kuesioner	1,2,3
		beban kerja yang sedang dialami	Responden	Angket/ kuesioner	4,5,6
	Beban Tugas Mental	tanggung jawab,	Responden	Angket/ kuesioner	7,8,9
		kompleksitas pekerjaan,	Responden	Angket/ kuesioner	10,11,12
		emosi pekerjaan	Responden	Angket/ kuesioner	13,14,15,16
	Organisasi Kerja	lamanya waktu kerja	Responden	Angket/ kuesioner	17,18
		waktu istirahat	Responden	Angket/ kuesioner	19,20

Variabel	Indikator	Sub-Indikator	Sumber data	Instrumen (Alat)	No Item
	Lingkungan Kerja ( <i>environment</i> )	lingkungan kerja	Responden	Angket/ kuesioner	21,22,23
	Faktor Fisik	Usia	Responden	Angket/ kuesioner	24,25
	Faktor Psikis	Motivasi Pegawai	Responden	Angket/ kuesioner	26,27
		Kepuasan Pegawai	Responden	Angket/ kuesioner	28,29,30

### 3.4.2 Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Validitas dari suatu test mengacu pada apa yang hendak diukur dan seberapa baik pengukurannya (Anastasi, 1997) Menurut Sugiyono (2004) instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid.

Dengan demikian validitas akan semakin tinggi apabila orang yang diuji mengerti dengan instrumen alat ukur dengan optimal. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik perhitungan Korelasi Produk Momen (*Product Momen Pearson Correlation*), yang mana teknik ini bertujuan mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total dari skor item kuesioner. Berikut rumus korelasi produk momen dari pearson:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi yang dicari

X = Data jumlah item soal

Y = Data jumlah item soal

$\sum X$  = Jumlah skor item soal

Faishal Robby Luqman, 2023

PENGARUH PENEMPATAN PEGAWAI FUNGSIONAL PELAKSANA

TERHADAP BEBAN KERJA PEGAWAI DI BBPPMPV BMTI CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- $\sum Y$  = Jumlah skor hasil jumlah item soal  
 $\sum XY$  = Total perkalian antara X dan Y  
 $\sum X^2$  = Nilai X yang di kuadratkan  
 $\sum Y^2$  = Nilai Y yang di kuadratkan  
 $N$  = Jumlah responden

Keterangan valid atau tidaknya dihasilkan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  (*product momen pearson correlation*) dengan  $r_{tabel}$  dengan ketentuan taraf signifikan 5% atau  $\alpha = 0,05$  dan derajat keabsahan ( $dk = n-2$ ). Kriteria validitas sebuah item kuesioner adalah

$r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka pernyataan tersebut valid;
$r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka pernyataan tersebut tidak valid.

Setelah dilakukan uji korelasi produk momen, selanjutnya melakukan uji signifikansi. Uji signifikansi sendiri adalah salah satu tahap penting dalam sebuah riset dengan metode kuantitatif, karena uji signifikansi ini merupakan penentu atau simpulan hasil test. Pada penelitian ini, uji signifikansi yang digunakan adalah uji-t (*t-test*). Berikut rumus uji-t :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- $t_{hitung}$  = Nilai  $t_{hitung}$   
 $r$  = Koefisiensi korelasi hasil  $r_{hitung}$   
 $n$  = Jumlah responden

Hasil perhitungan dari uji-t ini kemudian di bandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% atau  $\alpha = 0,05$  dan derajat keabsahan ( $dk = n-2$ ). Jika  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$ , maka item soal dinyatakan valid. Sejalan yang dikemukakan oleh Ghozali (2016, hlm. 52) yaitu Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai rhitung dengan rtabel untuk degree of freedom ( $df = n \pm 2$ , dalam hal ini n adalah jumlah sampel.

Dari penjelasan dan perhitungan diatas, peneliti memperoleh hasil yang dilakukan dengan menggunakan perhitungan Korelasi Produk Momen (*Product Momen Pearson Correlation*) dan juga uji signifikansi (*t-test*), yang dilakukan pada

30 pegawai pada program keahlian/ departemen di lembaga BBPPMPV BMTI Cimahi (diluar kantor administrasi pegawai fungsional pelaksana). Untuk Variabel X dari total 20 item pernyataan dinyatakan valid. Sedangkan untuk variabel Y dari 30 item pernyataan, 26 valid dan 4 item pernyataan tidak valid. Peneliti memutuskan untuk item pernyataan yang tidak valid, tidak digunakan lebih lanjut dalam penelitian dikarenakan sudah ada yang mewakili pernyataan pada item sub-indikator tersebut.

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Variabel X (Penempatan Pegawai)

Sumber:Diolah menggunakan Microsoft Excel 2010 dan Program IBM SPSS 25.0

No Item	R Hitung	R Tabel	T Hitung	T Tabel	Keterangan	Tindak Lanjut
1	0,412	0,361	2,598	2,048	Valid	Digunakan
2	0,736	0,361	6,238	2,048	Valid	Digunakan
3	0,446	0,361	2,862	2,048	Valid	Digunakan
4	0,643	0,361	4,829	2,048	Valid	Digunakan
5	0,663	0,361	5,083	2,048	Valid	Digunakan
6	0,737	0,361	6,262	2,048	Valid	Digunakan
7	0,810	0,361	7,947	2,048	Valid	Digunakan
8	0,712	0,361	5,827	2,048	Valid	Digunakan
9	0,784	0,361	7,246	2,048	Valid	Digunakan
10	0,852	0,361	9,368	2,048	Valid	Digunakan
11	0,773	0,361	7,002	2,048	Valid	Digunakan
12	0,689	0,361	5,460	2,048	Valid	Digunakan
13	0,782	0,361	7,212	2,048	Valid	Digunakan
14	0,680	0,361	5,323	2,048	Valid	Digunakan
15	0,694	0,361	5,536	2,048	Valid	Digunakan
16	0,781	0,361	7,174	2,048	Valid	Digunakan
17	0,632	0,361	4,681	2,048	Valid	Digunakan
18	0,719	0,361	5,951	2,048	Valid	Digunakan
19	0,750	0,361	6,506	2,048	Valid	Digunakan
20	0,660	0,361	5,053	2,048	Valid	Digunakan

Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Variabel Y (Beban Kerja Pegawai)

Sumber:Diolah menggunakan Microsoft Excel 2010 dan Program IBM SPSS 25.0

No Item	R Hitung	R Tabel	T Hitung	T Tabel	Keterangan	Tindak Lanjut
1	0,431	0,361	2,742	2,048	Valid	Digunakan
2	0,368	0,361	2,272	2,048	Valid	Digunakan

Faishal Robby Luqman, 2023

*PENGARUH PENEMPATAN PEGAWAI FUNGSIONAL PELAKSANA  
TERHADAP BEBAN KERJA PEGAWAI DI BBPPMPV BMTI CIMAHI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No Item	R Hitung	R Tabel	T Hitung	T Tabel	Keterangan	Tindak Lanjut
3	0,659	0,361	5,034	2,048	Valid	Digunakan
4	0,719	0,361	5,943	2,048	Valid	Digunakan
5	0,631	0,361	4,674	2,048	Valid	Digunakan
6	0,536	0,361	3,652	2,048	Valid	Digunakan
7	0,660	0,361	5,043	2,048	Valid	Digunakan
8	0,631	0,361	4,668	2,048	Valid	Digunakan
9	0,445	0,361	2,858	2,048	Valid	Digunakan
10	0,852	0,361	9,366	2,048	Valid	Digunakan
11	0,429	0,361	2,725	2,048	Valid	Digunakan
12	0,362	0,361	2,229	2,048	Valid	Digunakan
13	0,782	0,361	7,209	2,048	Valid	Digunakan
14	0,562	0,361	3,901	2,048	Valid	Digunakan
15	0,663	0,361	5,090	2,048	Valid	Digunakan
16	0,063	0,361	0,361	2,048	Tidak Valid	Tidak Digunakan
17	0,583	0,361	4,124	2,048	Valid	Digunakan
18	0,328	0,361	1,993	2,048	Tidak Valid	Tidak Digunakan
19	0,699	0,361	5,611	2,048	Valid	Digunakan
20	0,457	0,361	2,952	2,048	Valid	Digunakan
21	0,590	0,361	4,197	2,048	Valid	Digunakan
22	0,585	0,361	4,146	2,048	Valid	Digunakan
23	0,339	0,361	2,072	2,048	Valid	Digunakan
24	-0,075	0,361	-0,434	2,048	Tidak Valid	Tidak Digunakan
25	0,629	0,361	4,653	2,048	Valid	Digunakan
26	0,595	0,361	4,257	2,048	Valid	Digunakan
27	0,520	0,361	3,495	2,048	Valid	Digunakan
28	0,443	0,361	2,838	2,048	Valid	Digunakan
29	0,447	0,361	2,867	2,048	Valid	Digunakan
30	0,183	0,361	1,069	2,048	Tidak Valid	Tidak Digunakan

### 3.4.3 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan konsistensi dari nilai yang didapatkan oleh seseorang ketika orang tersebut diberikan alat tes yang sama pada kesempatan yang berbeda, atau dengan berbagai set dari item yang *equivalent*, atau berada dibawah pengaruh kondisi pemeriksaan lainnya (Anastasi, 1997). Konsep reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi dari alat tes. Secara keseluruhan, konsep dari reliabilitas merujuk kepada seberapa akurat estimasi dari nilai sesungguhnya di populasi objek yang sedang diukur.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji reliabilitas dengan rumus *Cronbach's Alpha*. Berikut rumusnya:

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left( 1 - \frac{\sum_{i=1}^n S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  : koefisien reliabilitas

n : banyaknya butir soal

$S_i^2$  : varians skor soal ke-i

$S_t^2$  : varians skor total

Adapun dari hasil perhitungannya  $r_{hitung}$  dikonsultasikan dengan distribusi  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05 dan derajat keabsahan ( $dk = n - 2$ ). Dimana sebuah instrumen dapat dikatakan reliabel apabila  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ .

Peneliti menguji reliabilitas dengan bantuan program *SPSS 25.0 for windows*. Adapun ketentuan dalam SPSS terdapat pengukuran reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ), variabel dapat dikatakan reliabel jika menunjukkan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$  (Ghozali, 2016, hlm. 48).

Berikut merupakan hasil dari uji validitas dengan menggunakan program *SPSS 25.0 for windows*:

#### 1. Uji Reliabilitas Variabel X (Penempatan Pegawai)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.938	20

Gambar 3. 1 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Penempatan Pegawai)  
Sumber: (Ghozali, 2016, hlm. 48)

Hasil Perhitungan Uji reliabilitas Variabel X memperoleh nilai  $r_{hitung} = 0,938$  dan nilai  $r_{tabel} = 0,361$  dengan taraf signifikansi 0,05 dan derajat keabsahan ( $dk = n - 2$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel} > (0,938 > 0,361)$  atau nilai  $r_{hitung} = 0,938$  lebih besar dari nilai *Cronbach Alpha*  $> 0.60$  (Ghozali, 2016, hlm. 48).

Sehingga instrumen atau kuesioner untuk variabel X Penempatan Pegawai yang berjumlah 20 item soal dinyatakan reliabel.

## 2. Uji Reliabilitas Variabel Y (Beban Kerja Pegawai)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.907	26

Gambar 3. 2 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (Beban Kerja)  
Sumber: (Ghozali, 2016, hlm. 48)

Hasil Perhitungan Uji reliabilitas Variabel Y memperoleh nilai  $r_{hitung} = 0,907$  dan nilai  $r_{tabel} = 0,361$  dengan taraf signifikansi 0,05 dan derajat keabsahan ( $dk = n - 2$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel} > 0,60$  ( $0,907 > 0,361$ ) atau nilai  $r_{hitung} = 0,907$  lebih besar dari nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$  (Ghozali, 2016, hlm. 48).

Sehingga instrumen atau kuesioner untuk variabel Y Beban Kerja yang berjumlah 26 item soal dinyatakan reliabel.

### 3.5 Prosedur Penelitian

#### 1) Tahap persiapan

Tahap persiapan merupakan tahapan awal dari suatu kegiatan termasuk sebuah penelitian. Pada tahap persiapan penelitian ini meliputi menentukan masalah, melakukan studi pendahuluan, merumuskan masalah, menyusun variabel, menyusun latar belakang, menyusun kajian pustaka, merumuskan hipotesis, memilih pendekatan, menentukan sumber data, dan menyusun instrumen.

#### 2) Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pada penelitian ini meliputi menyebarkan kuesioner, mengumpulkan data, dan pengolahan data. Adapun penjabaran tahap pelaksanaan, sebagai berikut:

- 1) Menyebarkan kuesioner. Peneliti melakukan penyebaran angket atau kuesioner secara langsung maupun secara online melalui google form kepada pegawai di lokasi penelitian.

- 2) Mengumpulkan data. Peneliti melakukan pengumpulan kuesioner dengan melakukan pemeriksaan jawaban responden sudah mengisi pernyataan dalam angket.
- 3) Pengolahan data. Peneliti melakukan pengolahan data setelah mengumpulkan data dari setiap responden.

### 3) Tahap akhir

Tahap akhir pada penelitian ini dengan menuangkan hasil pengolahan data dalam bentuk laporan penelitian yang kemudian peneliti memberikan kesimpulan dan rekomendasi mengenai Penempatan Pegawai terhadap Beban Kerja Pegawai di BBPPMPV BMTI Cimahi.

## 3.6 Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses merubah data menjadi informasi yang ringkas dan jelas dalam menerangkan atau menginterpretasi suatu data atau angka. Analisis data untuk penelitian kuantitatif menggunakan uji statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif merupakan pengolahan data untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data (sampel/populasi) yang telah dikumpulkan untuk membuat kesimpulan. Adapun tahapan statistik deskriptif yaitu pengumpulan data, pencatatan, peringkasan, penyusunan dan penyajian data. Selain itu, adapun pengujian statistik deskriptif dengan menggunakan mean, median, modus, kuartil, varians dan standar deviasi. Sedangkan, statistik inferensial merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

Dalam analisis data disini pengolahan data yang dilakukan peneliti menggunakan bantuan aplikasi/program *Statistical Product for Service Solutions (SPSS) 25.0 for windows* dan *Microsoft Office Excel 365*. Berikut merupakan langkah-langkah yang dilakukan dalam proses menganalisis data pada penelitian ini, yaitu:

### 3.6.1 Seleksi Data

Seleksi data dilakukan peneliti untuk meyakinkan bahwa data yang ada sudah cukup untuk dilakukan proses selanjutnya. Proses penyeleksian data ini dilakukan atas dasar perhitungan uji validitas dan uji reliabilitas yang telah dilakukan.

### 3.6.2 Klasifikasi Data

Klasifikasi data dilakukan berdasarkan variabel penelitian. Kemudian dilakukan pemberian skor terhadap setiap alternatif jawaban responden, yakni berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan. Kriteria pemberian skor pada setiap alternatif jawaban disini menggunakan skala likert. Jumlah skor yang nantinya didapatkan merupakan skor mentah variabel yang berfungsi sebagai sumber data untuk diolah pada tahap selanjutnya.

### 3.6.3 Pengolahan Data

Pada tahap pengolahan data merupakan proses yang terakhir dalam menganalisis data, dimana data yang sudah ada perlu untuk diolah, untuk memastikan bahwa data tersebut memiliki arti dan dapat ditarik kesimpulan sebagai sebuah jawaban dari suatu masalah yang ada. Berikut merupakan tahapan dalam proses pengolahan data:

#### 1. Menghitung Kecenderungan Umum Skor Responden Berdasarkan Perhitungan Rata-Rata (*Weight Means Score*)

Pada tahapan ini skor mentah yang didapat dari hasil kuesioner untuk setiap variabel dihitung kecenderungan umumnya dengan teknik *Wight Means Score* (WMS) sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{x}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata yang dicari

$x$  = Jumlah skor gabungan (frekuensi jawaban dikali bobot nilai untuk alternatif setiap jawab)

$n$  = Jumlah responden

Berikut adalah kriteria untuk setiap item dengan penentuan menggunakan tabel konsultasi hasil perhitungan WMS dibawah ini:

Tabel 3. 7 Konsultasi Hasil Perhitungan WMS

Rentang Nilai	Kriteria	Penafsiran	
		Variabel X	Variabel Y
3,01 – 4,00	Sangat Baik	Sangat Setuju	Sangat Setuju
2,01 – 3,00	Baik	Setuju	Setuju
1,01 – 2,00	Rendah	Tidak Setuju	Tidak Setuju
0,01 – 1,00	Sangat Rendah	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

Sumber : Akdon dan Hadi (2005, hlm.39)

Berdasarkan tabel tersebut peneliti dapat mengkonsultasikan hasil perhitungan WMS, peneliti dapat mengukur perhitungan instrumen untuk setiap variabel yang menggunakan skala likert, yang memiliki kriteria dengan rentang nilai mulai dari 3,01 – 4,00 (Sangat Baik) hingga rentang nilai 0,01 – 1,00 (Sangat Rendah).

## 2. Mengubah Skor Mentah Menjadi Skor Baku

Skor mentah yang sudah di klasifikasikan, selanjutnya diubah menjadi skor baku yang bertujuan untuk mengetahui distribusi data yang ada berdistribusi normal atau tidak.

Dalam prosesnya peneliti dibantu dengan program *Statistical Product for Service Solutions (SPSS) 25.0 for windows*. Berikut adalah langkah-langkah nya:

1. Mencari *Z-Score* dengan langkah-langkah sebagai berikut:
  - a. buka program *Statistical Product for Service Solutions (SPSS) 25.0*;
  - b. klik **Variable View**, kemudian pada bagian *Name* diisi dengan X di baris pertama, dan kemudian isi dengan Y di baris kedua. Lalu, dibagian *Decimals* keduanya dijadikan 0 dan bagian *Measure* pilih *Scale*;
  - c. klik **Data View**, kemudian masukan skor mentah variabel X dan variabel Y yang akan dicari *Z-Score* nya di kolom variabel X dan variabel Y;
  - d. lalu tekan **Analyze**, lalu klik *descriptive statistics*, pilih *descriptive*;
  - e. pada kotak dialog, masukan variabel X terlebih dahulu ke dalam kotak sebelah kanan lalu diikuti oleh variabel Y;
  - f. centang pada kotak *save standardize value as variables*, kemudian klik ok;
  - g. hasil nilai Z untuk masing-masing item variabel ditampilkan pada layer Data View di kolom ZX dan ZY;

- h. diperoleh pula nilai terendah, nilai tertinggi, rata-rata dan standar deviasi variabel.
2. Mengubah skor mentah menjadi skor baku (*T-Score*)
    - a. tahap awal adalah lanjutan dari mencari *Z-Score* (sudah didapat ZX dan ZY);
    - b. selanjutnya, klik transform lalu kemudian klik compute variable;
    - c. kemudian, tuliskan target variabel pada kotak yang tersedia di kiri atas yaitu T variabel X;
    - d. pada kolom *numeric expression* tuliskan rumus  $50+10*Z$
    - e. *double klik* pada variabel X (ZX) agar muncul ke kotak *numeric expression* sehingga menjadi  $50+10*ZX$ ;
    - f. tekan OK lalu kemudian nilai T akan muncul pada layer data view;
    - g. selanjutnya, lakukan langkah-langkah yang sama untuk variabel Y, namun pada langkah ketiga pada target variabel tuliskan T variabel Y, dan untuk langkah ketujuh double click pada ZY.

### 3.6.4 Pengujian Persyaratan Analisis

#### a) Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang ada dari hasil instrumen memiliki data distribusi normal atau tidak. Hasil yang diperoleh dari uji normalitas dapat menentukan atau sebagai syarat teknik statistik yang dapat digunakan pada tahap berikutnya.

Dalam pengujian pada tahap ini terdapat dasar pengambilan keputusan uji normalitas yang digunakan, sebagai berikut:

- (1) Nilai *Monte Carlo Sig.(2-tailed)*  $> 0,05$ , artinya tidak terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal (nilai residual berdistribusi normal)
- (2) Nilai *Monte Carlo Sig.(2-tailed)*  $< 0,05$ , artinya terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal (nilai residual tidak berdistribusi normal)

Seperti yang dikemukakan oleh Ghozali (2016, hlm. 158-159) untuk uji normalitas uji statistik *Kolmogorov-Smirnoff*, yaitu jika nilai signifikansi pada uji

ini lebih besar dari 5% (0,05) dengan  $df = (n - 2)$ , maka  $H_0$  diterima data tersebut berdistribusi normal.

#### b) Uji linieritas

Pada uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui data yang didapat bersifat linier atau tidak. Pengujian ini perlu dilakukan karena sifat linier pada hubungan X dan Y dapat mempengaruhi tingkat valid atau tidaknya model regresi yang dihasilkan. Jika pengujian ini tidak terpenuhi dalam regresi linier, maka akan menyebabkan estimasi parameter regresi menjadi bias.

Adapun dalam melakukan uji linieritas disini, peneliti menggunakan bantuan *Statistical Product for Service Solutions (SPSS) 25.0 for windows* dengan menggunakan *lack-of-fit test*. Selanjutnya, dikutip dari I Wayan W., & Putu Lia M. (2020, hlm. 53) pada pengujian linieritas ini terdapat dasar pengambilan keputusan yang digunakan, sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *sig. deviation from linierity*  $> 0,05$ , maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat;
- 2) Jika nilai *sig. deviation from linierity*  $< 0,05$ , maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.

### 3.6.5 Uji Hipotesis Penelitian

Pada uji hipotesis penelitian bertujuan untuk memperoleh informasi terkait terdapat pengaruh atau tidaknya dari Penempatan Pegawai terhadap Beban Kerja Pegawai. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan terbagi dalam beberapa tahapan, diantaranya analisis koefisien korelasi, uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji signifikansi koefisien korelasi, uji regresi sederhana.

#### 1. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi dilakukan bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan atau tidaknya antara dua variabel (variabel X dan variabel Y). Peneliti menggunakan teknik analisis koefisien korelasi menggunakan korelasi *product moment* atau *Product Moment Coefficient*.

Korelasi *product moment* dilambangkan dengan ( $r$ ) dan memiliki ketentuan bahwa  $r$  tidak lebih dari nilai ( $-1 \leq r \leq +1$ ). Apabila  $r = -1$  maka korelasi negatif sempurna,  $r = 0$  artinya tidak ada korelasi, dan  $r = 1$  berarti korelasi sempurna positif (sangat kuat). Selanjutnya, dapat diartikan juga bahwa jika korelasi  $r = -1$

(korelasi negatif sempurna), maka variabel memiliki hubungan yang terbalik, ketika nilai variabel X tinggi, maka nilai variabel Y rendah dan sebaliknya. Jika  $r = 1$  (korelasi positif sempurna), maka variabel mempunyai hubungan yang searah, atau ketika nilai variabel X tinggi, maka variabel Y akan tinggi pula. Dikutip dari Sugiyono (2018, hlm. 184) dalam mengambil keputusan dilakukan nilai r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r, sebagai berikut:

*Tabel 3. 8 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r*

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

*Sumber : Sugiyono (2018, hlm.184)*

Dalam penelitian ini peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh antara penempatan pegawai terhadap beban kerja pegawai di BBPPMPV BMTI Cimahi.

$H_a$  = Terdapat pengaruh antara penempatan pegawai terhadap beban kerja pegawai di BBPPMPV BMTI Cimahi.

Adapun, dasar pengambilan keputusan dalam uji koefisien korelasi dilihat dari nilai signifikansi yang dihasilkan, sebagai berikut:

- (1) Jika nilai Signifikansi  $< 0,05$ , maka berkorelasi
- (2) Jika nilai Signifikansi  $> 0,05$ , maka tidak berkorelasi

## 2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi merupakan sebuah indeks untuk mengetahui besaran atau persentase (%) pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Zulkifli dan Solot, 2018, hlm. 47). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan program *Statistical Product for Service Solutions (SPSS) 25.0 for windows*. Rumus untuk menghitung koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan

KD = Koefisien determinasi  
 $r^2$  = Koefisien korelasi (*R Square*)

### 3. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Uji signifikansi dalam penelitian ini adalah menggunakan Uji-T (Uji Parsial). Menurut Zulkifli dan Solot (2018, hlm. 48) mengemukakan bahwa Uji-T bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat berpengaruh secara signifikan atau tidak. Dalam uji-t disini dilakukan dengan rumus berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

$t_{hitung}$  = Nilai  $t_{hitung}$

$r$  = Koefisien korelasi hasil  $t_{hitung}$

$n$  = Jumlah responden

Berikut adalah hipotesesi statistik yang berlaku:

$H_0 : r = 0$ , berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y

$H_a : r \neq 0$ , berarti terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y

Selanjutnya,  $t_{hitung}$  dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  dan derajat keabsahan ( $dk = n - 2$ ). Dengan ketentuan sebagai berikut:

- (1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima, sehingga nilai korelasi *product moment* tersebut signifikan.
- (2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, sehingga nilai korelasi *product moment* tersebut tidak signifikan.

### 4. Uji Regresi Sederhana

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengolahan data menggunakan teknik regresi linier sederhana. Uji regresi sederhana merupakan sebuah model probabilistik yang menyatakan bahwa terdapat hubungan linier antara dua variabel dan salah satu variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain (Sugiyono, 2018, hlm. 5).

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Garis regresi

$a$  = Konstanta

$b$  = Angka arah koefisien regresi (Konstanta Regresi)

$X$  = Beban Kerja (Variabel Bebas)

Selanjutnya adalah besaran konstanta  $a$  dan  $b$  dapat ditentukan dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum Y)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

$n$  = Jumlah Data

$Y$  = Kepuasan Kerja Pegawai

$X$  = Beban Kerja

Hasil perhitungan dari pengujian ini dapat di simpulkan sesuai angka arah koefisien regresi yang menunjukkan peningkatan dan penurunan variabel  $Y$  yang disebabkan oleh variabel  $X$ . Jika  $b (+)$  maka diartikan naik, dan  $b (-)$  maka diartikan penurunan.  $X$  disini diartikan sebagai subjek pada variabel *independent* yang mempunyai nilai tertentu.

Dalam penelitian ini, proses pengujian regresi sederhana peneliti menggunakan bantuan program *Statistical Product for Service Solutions (SPSS) 25.0 for windows*.